

Upaya Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN Banjarsari Wetan 02 Kab. Madiun

Ima Rahmawati* (Universitas PGRI Madiun)

Pinkan Amita Tri Prasasti (Universitas PGRI Madiun)

Khomisah Rohmatin (SDN Banjarsari Wetan 02 Madiun)

✉ imarahmma17@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to improve the learning achievement of Grade 3 students at SDN Banjarsari Wetan 2 by applying audio-visual media. The use of appropriate media in the teaching and learning process will create an interesting learning atmosphere. In the process of teaching and learning, a teacher is expected to provide teaching that is easily understood by students. However, in reality, in the subject matter of identifying traffic sign symbols/symbols, there are still many students who have low learning achievement. Based on the results of the pre-cycle test, it was found that only 14% or 1 student out of 7 students achieved learning mastery. This shows that the learning achievement of Grade 3 students at SDN Banjarsari Wetan 2 is still low. Therefore, to overcome these problems, the researcher conducted Classroom Action Research using the Kemmis and MC Taggart models which consisted of planning, implementing, observing and reflecting. The research was conducted in 2 cycles and the research subjects were grade 3 students at SDN Banjarsari Wetan 2. The data obtained for each cycle, namely cycle 1, obtained 71% mastery learning results and cycle 2 showed 100% learning completeness results. Based on these data, it shows that efforts to implement audio-visual media can improve student achievement.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas 3 SDN Banjarsari Wetan 2 dengan menerapkan media audio visual. Penggunaan media yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menciptakan suasana belajar yang menarik. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Namun kenyataannya, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengidentifikasi lambang/ simbol rambu lalu lintas masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Berdasarkan hasil dari tes prasiklus diperoleh data bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar yaitu hanya 14% atau 1 siswa dari 7 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa Kelas 3 di SDN Banjarsari Wetan 2 masih rendah. Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan model Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan subyek penelitian yaitu siswa kelas 3 SDN Banjarsari Wetan 2. Adapun data yang diperoleh setiap siklus yaitu siklus 1 diperoleh hasil ketuntasan belajar 71% dan siklus 2 menunjukkan hasil ketuntasan belajar 100%. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa upaya penerapan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Audio Visual, Bahasa Indonesia, Prestasi Belajar



Copyright ©2023 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan pemikiran manusia dalam menetapkan batas-batas makna dan konsep pendidikan selalu berubah ubah. Perubahan ini berdasarkan berbagai pengamatan dan perubahan pada mata pelajaran masing-masing komponen dari pendidikan saat ini. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik menyadari potensi dirinya berupa kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Pengertian pendidikan, ilmu Pendidikan dan unsur Pendidikan akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat. (Rahman et al., 2022)

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus di pelajari pada lembaga pendidikan formal tertentu, termasuk sekolah dasar. Bahasa Indonesia menjadi materi yang paling penting untuk diajarkan kepada seseorang sejak usia dini karena bahasa merupakan media percakapan atau komunikasi yang digunakan oleh sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahasa merupakan suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Bisa juga dikatakan sebagai alat komunikasi yang merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. (Susanti, 2012). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam membentuk kebiasaan, Sikap dan pengembangan keterampilan siswa. Dengan mengetahui bahasa Indonesia membantu kita memahami makna dari suatu kata atau peristiwa. Apabila seseorang tidak cakap berbahasa maka akan kesulitan mendefinisikan sesuatu.

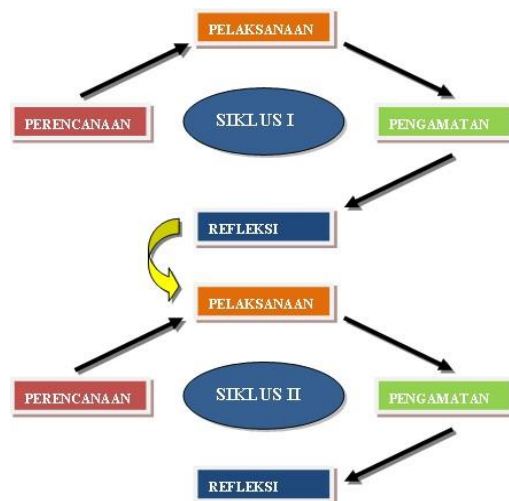
Penerapan suatu media yang tepat untuk menunjang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk diperhatikan. Salah satunya yaitu dengan penerapan Media audio visual. Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Arsyad, 2010: 81). (Sanjaya, 2010: 174) mengatakan “media Audio visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung”. (Rahmadi Islam, 2018)

Selain itu, Prestasi belajar didefinisikan sebagai sejumlah pengetahuan yang diperoleh dalam pendidikan formal dan dinyatakan dalam nilai tes (Lawrence & Vimala, 2012). Konsisten dengan pandangan ini, Goods in Anne's (2013) mendefinisikan hasil belajar sebagai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam berbagai mata pelajaran sekolah, biasanya ditentukan oleh nilai ujian atau nilai guru, atau keduanya. Kpolovie, Joe dan Okoto (2014) (Anggreni, 2019)

Dengan demikian, Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan, peneliti tertarik untuk membuat artikel yang berjudul Upaya Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas 3 SDN Banjarsari Wetan 2.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Di dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Taggart. Istilah penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris “classroom action research” dan berarti penelitian yang dilakukan di dalam kelas, yang tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh tindakan yang diterapkan pada topik penelitian kelas tersebut. (Mu'alimin & Hari, 2014) Adapun secara keseluruhan ada empat tahapan dalam siklus ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

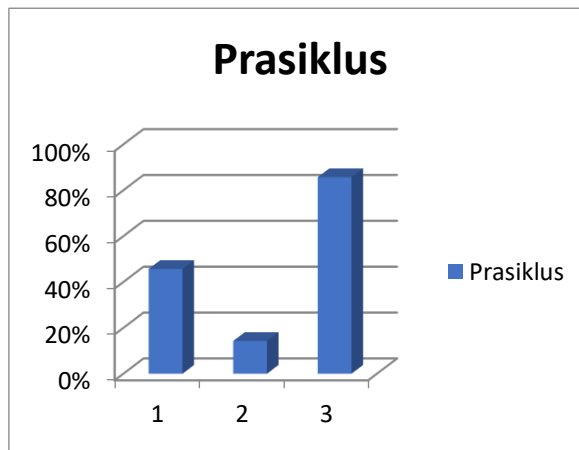
Pada bagi penelitian ini dilakukan di SDN Banjarsari Wetan 2 Kabupaten Madiun pada semester 2 tahun pelajaran 2022/2023 pada bulan Mei sampai Juli 2023. Subyek penelitian ini siswa kelas 3 SDN Banjarsari Wetan 02 Kabupaten Madiun dengan jumlah 7 siswa terdiri dari 1 laki-laki dan 6 perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes.

Teknik tes terdiri dari 10 soal isian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengidentifikasi lambang/ simbol rambu lalu lintas yang disesuaikan dengan indicator pencapaian. Adapun indikator tersebut mengidentifikasi jenis lambang/symbol lalu lintas, menceritakan makna simbol-simbol lalu lintas, mengidentifikasi data yang disajikan dalam diagram gambar, mengumpulkan data dan mengelompokkannya menurut kategori tertentu, mengidentifikasi unsur-unsur garis, dan warna dalam sebuah karya dekoratif, dan merancang penggunaan kombinasi garis, bidang, dan warna untuk membuat karya dekoratif. Dimana penentuan indikator tersebut diperoleh berdasarkan tabel KKO (Alti et al., 2022).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif data kuantitatif yang diolah dengan menggunakan rumus statistic. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah 75 % siswa kelas 3 SDN Banjarsari Wetan Kabupaten Madiun mencapai ketuntasan prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil prestasi belajar siswa pada tahap prasiklus
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tahap prasiklus diperoleh hasil prestasi belajar siswa kelas 3, yaitu sebagai berikut :

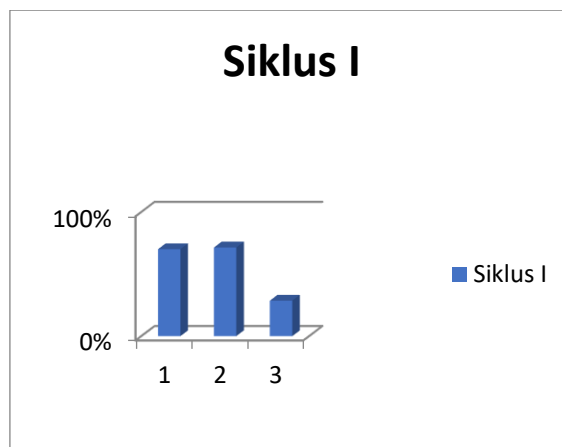


Gambar 2 . *Persentase prestasi belajar siswa kelas 3 pada tahap prasiklus*

Berdasarkan gambar 2, pada tes prasiklus diperoleh hasil bahwa hanya 1 (satu) siswa dari 7 siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Apabila di presentase hanya 14 % yang mencapai ketuntasan, sedangkan 86 % tidak mencapai ketuntasan. Oleh sebab itu, dari data di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas 3 rendah., dan oleh karenanya harus dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Hasil prestasi belajar siswa pada tahap siklus I

Berikut informasi dari siklus I tentang prestasi belajar siswa kelas 3 :

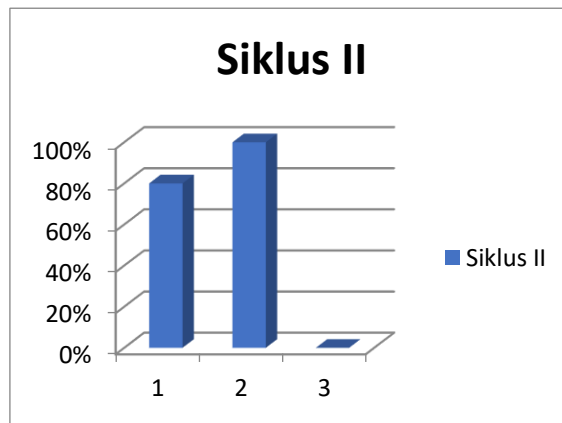


Gambar32. *Persentase prestasi belajar siswa kelas 3 pada tahap siklus I*

Berdasarkan gambar 3, pada tes siklus I diperoleh data bahwa sebanyak 5 siswa dari 7 siswa yang mengalami ketuntasan belajar. Apabila dipresentase 71 % siswa mengalami ketuntasan belajar dan 29 % tidak tuntas. Dari data tersebut menunjukkan bahwa di SDN Banjarsari Wetan 02, siswa kelas 3 mengalami peningkatan prestasi belajar dari sebelumnya namun belum mencapai kriteria keberhasilan. Oleh sebab itu, perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Hasil prestasi belajar siswa pada tahap siklus II

Berikut informasi dari prestasi belajar siswa kelas 3 pada siklus II :



Gambar 4. *Presentase prestasi belajar siswa kelas 3 pada tahap siklus 3*

Berdasarkan gambar 4, diperoleh data bahwa keseluruhan siswa mencapai ketuntasan belajar sesuai kriteria ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah yakni KKM = 70. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa di SDN Banjarsari Wetan 02 Kabupaten Madiun dikatakan mengalami peningkatan prestasi belajar dibandingkan sebelumnya dan telah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan.

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dikelas 3 SDN Banjarsari Wetan 2 menggunakan media Audio Visual, sesuai dengan RPP yang di rancang. Sebelum adanya penerapan audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi mengidentifikasi lambang/symbol rambu lalu lintas, prestasi belajar siswa kelas 3 di SDN Banjarsari Wetan 02 Kabupaten Madiun rendah. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media cukup penting. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam pendidikan, siswa yang mengalami proses belajar maka akan terjadi perubahan kemampuan internal pada diri siswa. (Wiyono et al., 2017)

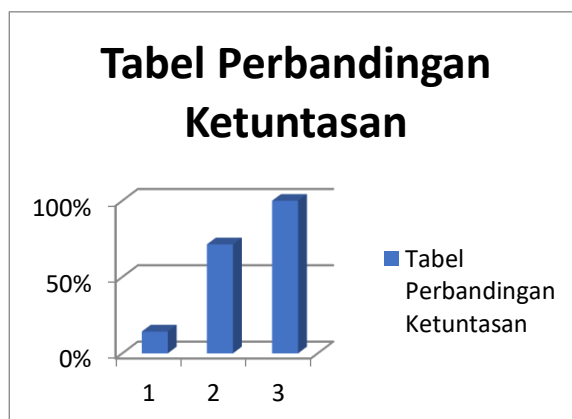
Media merupakan alat yang sangat strategis menentukan keberhasilan belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Adanya media dapat memberikan pemahaman langsung kepada siswa. Konten abstrak dapat disampaikan dengan lebih mudah dengan bantuan lingkungan belajar. Selain itu, pembelajaran dapat lebih hidup dan partisipasi siswa di kelas dan belajar mandiri dapat meningkat. (Alti et al., 2022).

Menurut Syaiful Bahri D (2013:125) media terbagi menjadi 2 kategori yaitu

- audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slide) film rangkaian suara dan cetak suara.
- audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film dan video cassette. Menurut Wina Sanjaya (2014:118) Media audio visual adalah jenis media yang tidak hanya mengandung unsur suara tetapi juga mengandung unsur visual (yang dapat dilihat) seperti video, film, dan lain-lain. (Dr. Vladimir, 1967)

Pada penelitian ini peneliti memilih media audio visual berupa video, berdasarkan hasil tes evaluasi belajar siswa diketahui bahwa dengan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengidentifikasi lambang/symbol rambu lalu lintas. Prestasi belajar adalah serangkaian aktivitas mental dan fisik yang telah dilakukan oleh individu diperoleh dari hasil perubahan perilaku dengan pengetahuan, pengalaman dan wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang berkaitan dengan kognitif, afektif dan psikomotor yang tertuang dalam hasil akhir/laporan. (Syafi'i et al., 2018)

Hal ini tercermin dari peningkatan prestasi belajar pada setiap siklusnya. Adapun untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan data perbandingan perolehan ketuntasan setiap siklus sebagai berikut :



Gambar 5. *Persentase perbandingan prestasi belajar siswa kelas 3 pada setiap siklus*

Prestasi belajar siswa kelas 3 di SDN Banjarsari Wetan Kabupaten madiun pada tahap prasiklus dikatakan rendah. Hal ini terlihat dari hasil ketuntasan belajar bahwa hanya terdapat 1 (satu) siswa yang mengalami ketuntasan belajar. Apabila dipersentase, hanya 14 % siswa yang mengalami ketuntasan belajar. Sedangkan 86 % siswa tidak tuntas dari kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni KKM = 70. Oleh karena itu diperlukan perbaikan prestasi belajar pada tahap berikutnya.

Pada tahap siklus I, prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yakni menjadi 71 %. Dimana, dari 7 siswa terdapat 5 siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar dari sebelumnya. Dari data tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan namun belum sesuai dengan ketentuan kriteria keberhasilan yakni 75 %. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Pada siklus II prestasi belajar mengalami peningkatan yang signifikan, yakni seluruh siswa kelas 3 mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah. Selain itu, ketuntasan yang diperoleh sudah melebihi target yang ditentukan yakni 75 %. Dengan demikian, berdasarkan data tersebut penelitian ini keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran salah satunya dapat dilihat melalui nilai-nilai yang diperoleh dalam bentuk rapor secara periodik, angka-angka tersebut telah mencerminkan prestasi belajar siswa. (Ii & Belajar, 2006)

Berdasarkan hasil yang dijelaskan di atas, membuktikan bahwa dengan adanya penerapan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengidentifikasi symbol/lambang rambu lalu lintas di SDN Banjar Sari wetan 02 Kabupaten Madiun. Melalui hasil penganalisisan serta mengarah pada hipotesis tindakan maka diperoleh simpulan bahwasanya hipotesis dengan bunyi: “ada peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi mengidentifikasi symbol/lambang rambu lalu lintas kelas 3 SDN Banjarsari Wetan 02 Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2022/2023” dinyatakan diterima”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan sarana audio visual bagi siswa untuk mengenal rambu/rambu lalu lintas, dapat disimpulkan bahwa: Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media audio visual pada periode siklus I tergolong baik dan meningkat pada siklus II tergolong sangat baik. Artinya kemampuan guru dalam menyampaikan materi mengalami peningkatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi rambu/rambu jalan dengan

media audiovisual animasi (video). Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media audio visual mengalami peningkatan. Artinya aktivitas siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang dinamis.). Hasil belajar siswa dengan penggunaan media animasi (video) pada materi simbol rambu lalu lintas/ pengenalan simbol mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari hasil belajar Siklus 2 dengan hasil persentase 100 dan tergolong sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*.
2. Anggreni, N. L. O. (2019). Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Dapat Ditingkatkan Melalui Optimalisasi Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil (Small Group Discussion). *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 201--208.
3. Dr. Vladimir, V. F. (1967). Jenis Jenis Media Audio Visual. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5-24.
4. Ii, B. A. B., & Belajar, P. P. (2006). *No Title*. 13-49.
5. Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. *Ganding*, 44(8), 1-87. http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf
6. Rahmadi Islam. (2018). <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6><https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2><https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019><https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014><http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041><http://arxiv.org/abs/1502.020>
7. Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
8. Susanti, S. (2012). Bahas sebagai alat komunikasi. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 1(1), 45-53.
9. Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
10. Wiyono, T., Gani, S., & Sofah, R. (2017). Studi Kasus Prestasi Belajar Rendah Siswa "NH" di Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. *Konseling Komprahensif*, 4(2), 28-37. <https://ejournal.unsri.ac.id>
11. Alti, R. M., Anasi, P. T., Silalahi, D. E., Fitriyah, L. A., Hasanah, H., Akbar, M. R., Arifianto, T., Kamaruddin, I., Malahayati, E. N., Hapsari, S., Jubaidah, W., Yanuarto, W. N., Agustianti, R., & Kurniawan, A. (2022). *Media Pembelajaran*.
12. Anggreni, N. L. O. (2019). Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Dapat Ditingkatkan Melalui Optimalisasi Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil (Small Group Discussion). *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 201--208.
13. Dr. Vladimir, V. F. (1967). Jenis Jenis Media Audio Visual. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5-24.
14. Ii, B. A. B., & Belajar, P. P. (2006). *No Title*. 13-49.
15. Mu'alimin, & Hari, R. A. C. (2014). Penelitian tindakan kelas Teori dan Praktek. *Ganding*, 44(8), 1-87. http://eprints.umsida.ac.id/4119/1/BUKU_PTK_PENUH.pdf
16. Rahmadi Islam. (2018). <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6><https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2><https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019><https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014><http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041><http://arxiv.org/abs/1502.020>

17. Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
18. Susanti, S. (2012). Bahas sebagai alat komunikasi. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 1(1), 45–53.
19. Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
20. Wiyono, T., Gani, S., & Sofah, R. (2017). Studi Kasus Prestasi Belajar Rendah Siswa “NH” di Madrasah Aliyah Negeri Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir. *Konseling Komprahensif*, 4(2), 28–37. <https://ejournal.unsri.ac.id>